

PKM Peningkatan Wawasan Industri Mahasiswa Melalui Kemahiran Bahasa Jerman

Merry Lapasau^{1*}, P Yudi Dwi Arliyanto², Fransisca Debora³, Marta Hayu Raras⁴
mlapasau@gmail.com^{1*}, yudi@politeknikmeta.ac.id², sisca@politeknikmeta.ac.id³,
marta@politeknikmeta.ac.id⁴

¹Fakultas Pascasarjana, Program Studi Bahasa Inggris

^{2,3,4}Program Studi Teknik Industri

¹Universitas Indraprasta PGRI

^{2,3,4}Politeknik Meta Industri Cikarang

Received: 28 02 2021. Revised: 30 09 2021. Accepted: 30 11 2021.

Abstract : This community service (hereinafter, PkM) is the result of a collaboration between University Indraprasta PGRI Jakarta and Politeknik Meta Industri Cikarang which aims to increase the industrial insight of students and general participants through proficiency in German. This activity was held on December 17, 2020 through a media zoom meeting with a power point and smartboard interactive whiteboard (hereinafter, IWB) presentation for two hours, which was attended by around 100 participants. The material is divided into three parts, namely 1) Introduction to the industrial world in Germany, 2) German Industry in Indonesia, and 3) Introduction to German language and culture. At the end of the activity, participants write down suggestions and comments. In general, it can be concluded that this PkM activity increases the participants' insight and understanding of industry in Germany and German language which is useful for industrial engineering students and society in general.

Keywords : Industry insight, German industry, German language, online seminar

Abstrak : Pengabdian kepada Masyarakat (selanjutnya, PkM) ini merupakan hasil kerjasama antara Universitas Indraprasta PGRI Jakarta dan Politeknik Meta Industri Cikarang yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan industri mahasiswa dan peserta umum melalui kemahiran bahasa Jerman. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2020 melalui media *zoom meeting* dengan presentasi *smartboard interactive whiteboard* (selanjutnya, IWB) selama dua jam yang diikuti sekitar 100 peserta. Materi dibagi dalam tiga bagian, yaitu 1) Pengenalan tentang dunia industri di Jerman, 2) Industri Jerman di Indonesia, dan 3) Pengenalan bahasa dan budaya Jerman. Diakhir kegiatan, peserta menuliskan saran dan tanggapan. Secara umum dapat disimpulkan bahwa kegiatan PkM ini meningkatkan wawasan dan pemahaman peserta mengenai industri di Jerman dan bahasa Jerman yang berguna bagi mahasiswa program studi teknik industri dan masyarakat pada umumnya.

Kata kunci : Wawasan industri, Industri Jerman, Bahasa Jerman, Seminar daring

ANALISIS SITUASI

Pembelajaran jarak jauh (selanjutnya, PJJ) dalam jaringan (selanjutnya, daring) dengan menggunakan media konferensi seperti *zoom meeting*, *google meet*, *edmodo*, *skype* etc. saat ini menjadi pendekatan kegiatan pembelajaran utama semasa pandemi Covid-19. Dengan masifnya penyebaran pandemi Covid-19 secara global, pendidikan di Indonesia menghadapi tantangan baru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (Kasyadi, Lapasau dan Virgana, 2020). Pembelajaran yang biasanya berlangsung dengan tatap muka di kelas dengan interaksi langsung antara pengajar dan pembelajar tidak dapat lagi dilakukan karena adanya peraturan menjaga jarak sosial di masyarakat (Sri Harini Ekowati *et al.*, 2020). Sekolah dan universitas di seluruh dunia tidak lagi belajar tatap muka dan telah menerapkan PJJ dan belajar daring sejak Maret 2020 untuk mencegah penularan virus (Subekti dan Kurniawati, 2020). Pembelajaran daring sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang siswanya dan instruktornya (guru) berada di lokasi terpisah (Hamidaturrohmah dan Mulyani, 2020). Mahasiswa perguruan tinggi dianggap dapat lebih mudah beradaptasi dengan pembelajaran daring meskipun mereka juga membutuhkan upaya untuk menyesuaikan diri dalam menggunakan aplikasi tertentu serta harus fokus pada situasi pembelajaran formal yang baru ini (Iswary Lawanda, 2020).

SOLUSI DAN TARGET

Atas dasar kebutuhan dan situasi darurat inilah, maka tim PkM melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara daring dengan menggunakan *zoom meeting*. Cara ini dinilai cukup efisien dalam situasi yang serba terbatas untuk memberikan pemahaman tentang teknik industri di Jerman dan pelajaran bahasa Jerman bagi mahasiswa jurusan teknik industri dan jurusan lainnya. Seperti kita ketahui, Jerman merupakan negara maju yang banyak berprestasi di bidang industri. Pabrik perakitan mobil, industri farmasi, alat kesehatan, perabot rumah tangga dan lain-lain buatan Jerman telah melambungkan nama Jerman sebagai industri yang mampu bersaing di dunia internasional. Ekonomi Jerman merupakan ekonomi terbesar di Eropa dan ekonomi terbesar urutan keempat di dunia dalam hal produk domestik. Industri otomotif, kendaraan komersial, teknik kelistrikan, teknik mesin dan industri kimia dianggap sebagai cabang industri Jerman yang paling kompetitif di seluruh dunia. Jerman juga turut ambil bagian dalam dunia bisnis dan kerja semasa "revolusi digital" di seluruh dunia. Produk IT baru terus dikembangkan, seperti *legal technology* dalam bidang konsultasi hukum dan

finance technology di industri keuangan. Istilah "Industri 4.0" diciptakan di Jerman untuk menggambarkan digitalisasi produksi industri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami menganggap pembelajaran bahasa Jerman sangat sesuai dan dapat menunjang pemaparan tentang industri Jerman. Oleh karena itu, kami melaksanakan PkM dengan tema meningkatkan wawasan industri bagi mahasiswa dan peserta umum melalui kemahiran bahasa Jerman. target yang ingin kami capai seitar 100-150 peserta peserta. Adapun tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dijabarkan sebagai berikut: 1) Dua pembicara dari kedua universitas yang merupakan alumni Universitas Siegen di Jerman ingin berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang industri di Jerman dan bahasa Jerman untuk menambah wawasan peserta PkM. 2) Tim PkM ingin memberikan semangat belajar hal baru yaitu tentang industri dan bahasa Jerman sebagai alternatif pembelajaran interaktif di masa pandemik. 3) Tim PkM ingin membangun kerjasama antara Universitas Indraprasta PGRI Jakarta dan Politeknik Meta Industri Cikarang. Tim PkM terdiri dari satu dosen dan satu mahasiswa dari Universitas Indraprasta PGRI Jakarta dan tiga orang dosen serta satu mahasiswa dari Politeknik Meta Industri Cikarang. 4) Tim PkM ingin mengenalkan PJJ dengan media yang interaktif melalui media *zoom meeting* dengan presentasi aplikasi IWB sehingga para peserta dapat ikut aktif berpartisipasi dan bukan hanya menjadi pendengar. 5) Tim PkM berencana memberikan pembelajaran bahasa Jerman sebagai bagian dari kegiatan UKM di kedua universitas.

Penggunaan IWB dalam kegiatan PkM sebenarnya juga sudah dilakukan di masa sebelum pandemik secara tatap muka dengan hasil yang memuaskan. Peserta merasakan kemudahan dalam penggunaan IWB (M. Erawati; Yulianti, 2016). Selain itu, IWB juga biasa digunakan dalam pembelajaran tatap muka sehari-hari. Penggunaan multimedia dengan visualisasi yang menarik dapat membantu peserta didik lebih memahami dan mempermudah kegiatan pembelajaran sebagai solusi terhadap masalah pendidikan. Diketahui bahwa penggunaan multimedia dengan teks, gambar, audio, dan animasi dapat membuat peserta didik tertarik untuk belajar sehingga tidak bosan. Selain itu, penggunaan multimedia diharapkan dapat memberikan hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran (Prasetyo, et al., 2015). IWB juga merupakan penghubung antara aktivitas guru dan siswa di dalam kelas. Hal ini dimungkinkan karena IWB memberi penyaji kemampuan untuk berinteraksi langsung dengan peserta dengan cara berbagi layar IWB dan mengajak siswa untuk menjadi interaktif langsung di layar (Purwanto, 2013).

METODE PELAKSANAAN

PkM ini dilaksanakan secara daring dengan menggunakan *platform zoom meeting* pada tanggal 20 Desember 2020. Pembicara dari Politeknik Meta Industri Cikarang merupakan tiga dosen dari jurusan teknik industri yang menerangkan secara bergantian mengenai industri di Jerman dalam perbandingan dengan industri di Indonesia. Sesi kemudian dilanjutkan oleh dosen dari Universitas Indraprasta PGRI yang memberikan pengenalan bahasa Jerman. PkM ini dilaksanakan dengan interaktif, artinya peserta diberi kesempatan untuk tanya jawab dan berdiskusi selama acara berlangsung serta mempraktekkan langsung bahasa Jerman yang dipelajari dalam sesi *breakout room*. Metode yang digunakan cukup beragam, yaitu ceramah, tanya jawab, permainan, kuis yang berhadiah buku percakapan bahasa Jerman, dan bermain peran. Dalam *zoom meeting*, pembicara menggunakan aplikasi IWB, *you tube* dan *power point presentation* dengan juga memanfaatkan fitur-fitur dalam *zoom meeting* seperti *breakout room* dan *chat room*. Dengan IWB, peserta ikut ambil bagian dalam menyusun jawaban dalam bentuk menjodohkan, bernyanyi, melafalkan alphabet Jerman, berkenalan dalam bahasa Jerman dan lain-lain. Pada sesi terakhir dilakukan evaluasi yang berisi serangkaian pertanyaan mengenai topik, penyampaian materi, dan tanggapan peserta terhadap kegiatan PkM yang sudah dilakukan.

HASIL DAN LUARAN

PkM dimulai dengan pemaparan materi melalui *power point presentation* mengenai industri Jerman secara umum dan disambung dengan tema industri Jerman di Indonesia. Pemaparan ini dimaksudkan untuk menambah wawasan peserta seminar daring tentang apa saja yang menjadi industri andalan di Jerman dan bagaimana perkembangan industri Jerman di Indonesia karena sebagian peserta merupakan mahasiswa dari program studi teknik industri Politeknik Meta industri Cikarang.



Gambar 1. Industri Jerman di Indonesia

The table 'INDUSTRI DI JERMAN' provides a detailed overview of various German companies. It includes columns for Rank, Company Name, Country, Number of Employees, Production, Revenue, Revenue Change, Profit, Profit Change, and Assets. The table lists 40 companies, with Volkswagen and Daimler being the largest in terms of revenue and profit.

Rank	Company Name	Country	Number of Employees	Production	KEY FINANCIALS				
					Revenue	Revenue Change	Profit	Profit Change	
1	Volkswagen	Germany	674,000	8	2,082,760	1.4%	105,142	6.1%	2,047,618
2	Daimler	Germany	299,000	88	2,038,266	-2.2%	22,862	-66.0%	2,015,404
3	Siemens	Germany	442,000	61	2,030,269	2.8%	24,810	6.8%	2,005,459
34	Bayer Group	Germany	332,700	53	1,163,610	1.4%	25,265	-54.1%	1,138,345
74	Continental	Germany	302,000	70	387,857	-6.2%	23,819	-28.6%	364,038
84	Deutsche Telekom	Germany	230,100	89	289,215	0.4%	24,128	84.4%	265,087
85	Merck Group	Germany	209,000	77	288,990	-6.1%	21,781	-29.1%	267,209
124	Uniper	Germany	21,765	74	273,812	-22.2%	24,843		248,969
142	Deutsche Post DHL Group	Germany	304,870	133	270,820	-1.4%	22,836	18.4%	247,984
143	ADP	Germany	112,400	110	270,212	7.9%	21,649	11.4%	248,563
154	Merck	Germany	189,100	200	213,827	10.0%	24,179	12.0.0%	189,648
155	Continental	Germany	214,400	200	209,763	-1.2%	21,611	-12.1%	188,152
157	Deutsche Bank	Germany	121,040	200	209,729	-4.4%	17,47	18.4%	192,259
240	ThyssenKrupp	Germany	245,170	110	207,266	-16.8%	22,011	-22.1%	185,255
251	U Lin	Germany	78,240	200	206,881	11.3%	15,710	-12.0%	191,171
252	Deutsche Bank	Germany	121,040	200	204,000	2.8%	21,000	22.0%	183,000
253	Deutsche Bank	Germany	87,207	200	141,100	-11.0%	15,011	-22.1%	126,089
262	IF FreshMarket	Germany	247,707	200	138,870	-6.2%	23,611	-22.1%	115,259
264	Infineon Group	Germany	112,100	200	140,740	-1.0%	13,100	-60.0%	127,640
312	Wolfsburg	Germany	284,100	101	238,024	-1.0%	23,611	6.2%	214,413
313	Preussag	Germany	284,100	101	238,024	0.0%	21,100	-21.0%	216,924
321	IGT Bank	Germany	27,200	202	238,244	22.4%	21,000	84.4%	217,244
400	Bank	Germany	200,000	427	238,000	0.0%	21,117	-21.1%	216,883
420	Phoenix Pharma	Germany	32,000	202	238,000	0.7%	21		237,981
480	adidas	Germany	24,000	481	238,000	2.1%	21,112	10.1%	216,888

Gambar 2. Industri di Jerman

Berikutnya adalah pengenalan bahasa Jerman dengan menggunakan multimedia IWB dan *you tube*. IWB sebenarnya dapat digunakan secara simultan oleh beberapa orang sekaligus, namun karena PkM ini dilakukan secara daring, maka peserta harus bergantian karena hanya terdapat satu *remote control* dalam fitur *zoom meeting* yang bisa diberikan ke peserta.



Gambar 3. Industri Jerman yang terkenal



Gambar 4. Situasi selama kegiatan PkM

Dalam kegiatan PkM ini, peserta diperkenalkan pada frase-frase awal bahasa Jerman seperti mengucapkan salam, memperkenalkan diri dan berkenalan dengan menyebutkan nama, tempat tinggal, daerah asal, hobi dan bahasa yang dikuasai. Penggunaan IWB mendapat apresiasi dari peserta dan mereka tidak mengalami kendala dalam penggunaannya. Peserta juga diperkenalkan pada alfabet Jerman secara interaktif dengan melakukan sendiri sesuai contoh. Pada tahap ini peserta aktif mengikuti kegiatan dengan menjawab pertanyaan, menjodohkan jawaban dalam IWB, serta berinteraksi dengan sesama peserta dalam *breakout room*.

Ada banyak hal positif yang didapat jika peserta berinteraksi dengan peserta lain selama pembelajaran bahasa asing, diantaranya: 1) interaksi peserta dapat dipandang sebagai pelengkap materi yang disampaikan. 2) Selama sesi di *breakout room*, peserta dapat saling bercakap-cakap dalam bahasa Jerman sesuai arahan (mengenalkan diri, mengajukan pertanyaan singkat dan lain-lain). Materi yang dijelaskan dapat langsung dipraktikan. 3) Mengaktifkan komunikasi bahasa asing yang realistis dengan mitra komunikasi yang nyata. Dalam kegiatan PkM ini, peserta seminar tidak hanya mendengarkan materi saja, namun juga langsung mengaplikasikan pengetahuan barunya dengan sesama peserta secara aktif. 4) Menuntut penerapan keterampilan bahasa yang bermakna. Dalam kegiatan PkM ini, peserta bisa langsung menerapkan keterampilan barunya dalam situasi yang nyata sehingga pembelajaran menjadi bermakna untuk dirinya. 5) Memperluas keterampilan bahasa dan memotivasi peserta untuk mempelajari lebih lanjut tentang bahasa Jerman. 6) Mengaktifkan proses pembelajaran antar budaya.

Peserta dibagi dalam lima ruang dengan setiap ruang didampingi dosen yang memantau interaksi sesama peserta dalam bahasa Jerman. Menurut (Rozenberg, 2018), banyak hal terjadi pada waktu yang sama di kelas. Guru harus memiliki kemampuan untuk mengarahkan perhatian ke banyak hal secara bersamaan ketika suatu peristiwa terjadi pada waktu yang sama. Dalam hal ini, peserta didik menuntut perhatian simultan dari guru dan pengambilan keputusan yang konstan. Oleh karena itu, kehadiran dosen dalam setiap *breakout room* merupakan salah satu teknik pengelolaan ruang pembelajaran yang terbukti efektif.



Gambar 5. Perkenalan dalam bahasa Jerman Gambar 6. Kegiatan dalam *breakout room*

Feedback dari peserta setelah mengikuti kegiatan amatlah beragam. Peserta berasal dari berbagai kalangan, yaitu mahasiswa, guru, dosen, dan karyawan swasta. Dari 100 kuesioner evaluasi kegiatan PkM yang diisi oleh para peserta, didapatkan data bahwa secara umum materi kegiatan dipandang sesuai dengan kebutuhan para peserta. Untuk pertanyaan: Apakah acara ini membantu dan bermanfaat untuk Anda? Ada 4 peserta yang menjawab dengan sesuai (4 poin) dan 96 peserta menjawab dengan sangat sesuai (5 poin). Untuk pertanyaan: Bagaimana penilaian untuk materi yang disampaikan? 14 peserta menjawab baik (4 poin) dan 86 menjawab sangat baik (5 poin).



Gambar 7. *Flyer* PKM

Berikut ini beberapa tanggapan terpilih dari peserta tentang saran untuk kegiatan PkM selanjutnya. Saran yang hampir sama atau mirip kontennya tidak kami tulis dua kali.

Tabel 1. Tanggapan dan saran peserta PkM mengenai topik untuk kegiatan berikutnya.

No	Tanggapan dan Saran Kegiatan Berikutnya
1.	Latihan Bahasa Jerman sederhana
2.	Belajar bahasa Jerman untuk beginner
3.	Membuat short games
4.	Mengenal kosa kata Jerman
5.	Cara mendapatkan beasiswa ke luar negeri
6.	diajarkan dengan langkah-langkah mudah
7.	Memperdalam belajar bahasa Jerman
8.	Peningkatan kemampuan bahasa Jerman menghadapi tantangan dunia kerja
9.	Pembahasan tentang kemajuan teknologi di era pandemi
10.	Mohon difollow up kelanjutan dari program ini, terima kasih
11.	Mungkin pengabdian masyarakatnya diperluas dengan bahasa-bahasa lain seperti Jepang, Korea, Belanda, dll.
12.	Pemahaman tentang seni, sastra, musik dan filsafat yang ada di negara Jerman
13.	Mempelajari conversation dan pronunciation lebih dalam.
14.	Implementasi dan aktualisasi bahasa Jerman pada mahasiswa Indonesia
15.	Saat ini topiknya sudah bagus sekali, mungkin lebih diperbanyak materi pembahasannya Terima kasih
16.	Belajar bahasa Jerman kayak tadi
17.	Tips cara mendapatkan beasiswa di jerman
18.	Mengenai beasiswa dan tips kuliah, kerja dan mengenai budaya jerman
19.	Membuka pembentukan klub Jerman Indonesia
20.	Paling tidak sebulan sekali diadakan pertemuan untuk club bahasa Jerman sebagai

SIMPULAN

Pengetahuan tentang wawasan industri Jerman memang dibutuhkan oleh kalangan umum dan mahasiswa yang terbukti dengan antusiasme peserta yang mengikuti kegiatan PkM ini. Pembelajaran bahasa Jerman melalui cara ini juga dapat dilakukan dengan cukup efektif. Penggunaan media *zoom* dan presentasi IWB juga dinilai sangat membantu dan dapat menjadi alternatif media dalam pelaksanaan PkM di masa pandemik ini. Pelaksanaan PkM yang biasanya terjadi dengan tatap muka dapat dilaksanakan secara daring untuk meminimalkan kontak fisik. Namun, pelaksanaan PkM daring ini memiliki kekurangan yaitu pada jaringan internet yang memang harus stabil dan tidak semua peserta tinggal di daerah yang mempunyai kemudahan akses ke internet. Dengan berbagai disiplin keilmuan yang dimiliki para dosen, pengembangan kinerja dan profesionalisme dosen dapat dilakukan dengan mengenalkan dan memberi pemahaman tentang hal, informasi atau ilmu baru di masyarakat, baik di kalangan mahasiswa maupun kalangan lainnya. Hal tersebut dapat dilakukan di masa pandemik melalui pertemuan daring.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menghaturkan terima kasih kepada Universitas Indraprasta PGRI Jakarta dan Politeknik Meta Industri Cikarang karena PkM ini merupakan hasil kolaborasi kedua institusi tersebut. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada mitra bestari jurnal ABDINUS atas arahan dalam penulisan makalah jurnal ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Hamidaturrohmah dan Mulyani, T. (2020) “Strategi Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Berkebutuhan Khusus Di Sd Inklusi Era Pandemi Covid-19,” *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 8(2), hlm. 247–278. doi: 10.21043/elementary.v8i2.7907.
- Iswary Lawanda, I. (2020) “Pembelajaran jarak jauh during covid 19 pandemic in Indonesia and development sustainable,” *E3S Web of Conferences*, 211, hlm. 1–11. doi: 10.1051/e3sconf/202021104009.
- Kasyadi, S., Lapasau, M. dan Virgana, V. (2020) “Enhancing learning outcome in integral through Online teaching based during COVID-19 pandemic,” *Journal of Physics: Conference Series*, 1663(1), hlm. 0–6. doi: 10.1088/1742-6596/1663/1/012059.
- M. Erawati; Yulianti, N. R. (2016) “I b M APLIKASI ‘ INTERACTIVE SMART BOARD ’ UNTUK PENDIDIKAN KESEHATAN SISWA TAMAN KANAK-KANAK DI WILAYAH,” hlm. 45–52.
- Prasetyo, et al. (2015) “Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Interactive Whiteboard Mata Pelajaran Transmisi Manual Motor,” *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, 2(1), hlm. 205–213.
- Purwanto, P. (2013) “Penggunaan Papan Tulis Interaktif Di Kelas the Use of Interactive Whiteboard in Classroom,” *Jurnal Teknodik*, hal. 104–116. doi: 10.32550/teknodik.v17i3.565.
- Rozenberg, M. (2018) “Zeitschrift für Interkulturellen Fremdsprachenunterricht Zwei Akzente im Classroom Management : Professionalität und,” 23(2), hlm. 37–55.
- Sri Harini Ekowati *et al.* (2020) “Implementasi Kahoot dalam Pembelajaran Bahasa Prancis pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK DKI Jakarta,” *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), hal. 723–729. doi: 10.31849/dinamisia.v4i4.4621.
- Subekti, A. S. dan Kurniawati, L. A. (2020) “Pelatihan Mendesain Pembelajaran Daring Menarik Selama Pandemi Covid-19 dengan Teknologi Pembelajaran Sederhana,” *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), hlm. 588–595.